LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

PENGARUH PENERAPAN MEDIA POSTER EDUKATIF DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PESERTA DIDIK TENTANG KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI SD NEGERI 071067 TUHEMBERUA

Boy Putra Slamat Gulo[1], Berkat Persada Lase[2], Eka Periaman Zai[3], Anugerah Tatema Harefa[4]
Universitas Nias
e-mail: boygulo348@gmail.com, persadalase644@gmail.com, ekaperiamanzai@unias.ac.id, anugerahtatemaharefa@unias.ac.id

Diterima: *31/08/2026*; Direvisi: *18/10/2026*; Diterbitkan: *10/11/2026*

ABSTRAK

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan aspek penting dalam membentuk perilaku hidup bersih dan kepedulian lingkungan pada peserta didik sejak usia dini. Namun, rendahnya kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan masih menjadi persoalan yang memerlukan perhatian, termasuk melalui penggunaan media edukatif yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara media poster edukatif dan kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan di SD Negeri 071067 Tuhemberua. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang melibatkan 21 peserta didik kelas IV melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil analisis awal menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,583 yang mengindikasikan hubungan positif antara media poster edukatif dan kesadaran kebersihan lingkungan. Meskipun demikian, signifikansi statistik dan koefisien determinasi perlu diverifikasi sebelum kesimpulan akhir ditetapkan. Penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan poster sebagai media pendukung yang dipadukan dengan pembiasaan dan keteladanan guru.

Kata kunci: Media Poster Edukatif, Kesadaran Lingkungan, Kebersihan Sekolah, Peserta Didik.

ABSTRACT

School environmental cleanliness is essential for developing clean-living habits and environmental awareness among students from an early age. However, limited student awareness of maintaining cleanliness remains a concern that requires attention, including through educational media suited to elementary school students. This study aimed to analyze the relationship between educational poster media and students' awareness of environmental cleanliness at SD Negeri 071067 Tuhemberua. A quantitative approach with a correlational method was employed, involving 21 fourth-grade students selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation. Data analysis included descriptive statistics, instrument validity and reliability testing, and Pearson Product-Moment correlation. The preliminary analysis yielded a correlation coefficient of 0.583, indicating a positive relationship between educational poster media and environmental cleanliness awareness. Nevertheless, the statistical significance and coefficient of determination require verification before a final conclusion can be established. This study highlights the importance of using educational posters as a supporting medium for environmental education, complemented by consistent routines and teacher role modeling to encourage students to maintain a clean school environment.

Keywords: Educational Poster Media, Environmental Awareness, School Cleanliness, Students.

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.15389

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat, nyaman, dan mendukung perkembangan peserta didik. Lingkungan sekolah yang bersih tidak hanya berkaitan dengan kesehatan, tetapi juga mencerminkan pembentukan karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan kebersihan lingkungan perlu ditanamkan sejak sekolah dasar melalui pembelajaran dan pembiasaan yang berkelanjutan. Astuti et al. (2021) menekankan pentingnya membangun kesadaran kebersihan diri dan lingkungan pada anak usia sekolah, sedangkan Nurpratiwiningsih et al. (2020) membahas upaya menumbuhkan sikap sadar lingkungan pada peserta didik sekolah dasar. Kesadaran tersebut perlu dikembangkan agar peserta didik tidak hanya memahami pentingnya lingkungan bersih, tetapi juga mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

Kesadaran lingkungan tidak cukup dibentuk melalui penyampaian pengetahuan, tetapi perlu didukung oleh pengalaman belajar, keteladanan, dan lingkungan sekolah yang mendorong perilaku positif. Nugroho dan Winarno (2024) menunjukkan pentingnya pendekatan *ecopedagogic* dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan peserta didik sekolah dasar, termasuk melalui pembiasaan dan kegiatan yang berkaitan dengan persoalan lingkungan di sekitar mereka. Sejalan dengan itu, Putra dan Ramadan (2025) mengkaji pengaruh program kebersihan hari Sabtu terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik sekolah dasar. Azrai et al. (2024) juga membahas pengembangan perilaku prolingkungan melalui *project-based learning*. Temuan dan kajian tersebut menunjukkan bahwa pembentukan kepedulian lingkungan membutuhkan strategi pendidikan yang tidak berhenti pada pengetahuan, tetapi mendorong keterlibatan dan tindakan nyata peserta didik.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mendukung pendidikan kebersihan lingkungan adalah media poster edukatif. Poster menyajikan pesan melalui perpaduan tulisan, gambar, warna, dan simbol sehingga informasi dapat disampaikan secara ringkas dan mudah dikenali. Yulius (2022) membahas unsur visual dalam desain poster layanan masyarakat, yang relevan dengan pentingnya memperhatikan penyajian pesan visual agar mudah dipahami oleh sasaran. Sastafiana et al. (2024) menguraikan klasifikasi dan penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan, sedangkan Aji Yunanda dan Sopiana (2025) mengembangkan media poster edukatif untuk menyampaikan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik sekolah dasar. Kajian tersebut memberikan landasan bahwa poster dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan pendidikan secara visual, termasuk pesan mengenai tanggung jawab dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Penggunaan media visual juga perlu ditempatkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Fourniyati et al. (2020), misalnya, mengkaji penggunaan video *Chemsong* dalam pembelajaran kimia berbasis proyek untuk mendukung ketuntasan belajar dan kreativitas. Sementara itu, Sofiana et al. (2025) mengembangkan perangkat pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis permainan melalui *Lingo Climb*. Walaupun kedua penelitian tersebut tidak secara khusus membahas kebersihan lingkungan atau poster, keduanya memperlihatkan pemanfaatan media dan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk mendukung proses belajar. Dalam konteks pendidikan lingkungan, prinsip tersebut dapat menjadi pertimbangan untuk memilih media yang menarik, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan mampu menyampaikan pesan secara jelas. Rusticus et al. (2023) juga menelaah unsur-unsur penting lingkungan belajar yang positif berdasarkan perspektif peserta didik dan dosen. Dengan demikian, penggunaan poster

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.15389

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

edukatif perlu mempertimbangkan isi pesan, daya tarik visual, penempatan, dan keterkaitannya dengan aktivitas keseharian peserta didik.

Sejumlah penelitian terdahulu secara lebih khusus telah mengkaji penggunaan poster dalam pendidikan kebersihan dan kepedulian lingkungan. Afrianti et al. (2024) menemukan bahwa poster peduli lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku peserta didik dalam menjaga kebersihan sekolah. Sukmawati et al. (2024) melaksanakan edukasi kebersihan lingkungan sekolah menggunakan poster untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Khairi et al. (2025) juga mengkaji penggunaan poster edukatif sebagai sarana pembinaan perilaku hidup bersih pada peserta didik kelas IX MTs. Selain itu, Habib dan Rajagukguk (2022) melaporkan adanya pengaruh pemanfaatan media poster terhadap perilaku peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dasar. Nay dan Suhari (2025) mengkaji peran media poster dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik sekolah menengah. Berbagai penelitian tersebut memperlihatkan bahwa poster dapat digunakan dalam beragam konteks pendidikan untuk menyampaikan pesan mengenai kebersihan dan kepedulian lingkungan.

Pengembangan media edukatif lain juga memperlihatkan bahwa kesadaran kebersihan dapat ditumbuhkan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Ramadhan et al. (2024), misalnya, mengembangkan permainan edukatif *Cleantopia* untuk meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan pada peserta didik sekolah dasar. Sementara itu, Ardhian et al. (2020) mengkaji narasi krisis lingkungan melalui teks di ruang publik sekolah di Malang, Indonesia. Sembiring et al. (2024) membahas kegiatan kebersihan bersama masyarakat sebagai upaya menciptakan lingkungan sehat. Ketiga kajian tersebut memberikan perspektif tambahan bahwa pembentukan kepedulian lingkungan dapat melibatkan media edukatif, penyampaian pesan di ruang publik, dan kegiatan nyata yang melibatkan lingkungan sosial. Meskipun pendekatan yang digunakan berbeda, keseluruhannya relevan dengan kebutuhan untuk membangun kesadaran kebersihan melalui pesan yang mudah dipahami dan pengalaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun penelitian mengenai poster dan pendidikan lingkungan telah dilakukan, masih diperlukan kajian empiris yang secara khusus menguji hubungan penerapan media poster edukatif dengan kesadaran peserta didik pada konteks sekolah dasar tertentu. Penelitian terdahulu mencakup perilaku menjaga kebersihan sekolah (Afrianti et al., 2024; Habib & Rajagukguk, 2022), edukasi kebersihan menggunakan poster (Sukmawati et al., 2024), pembinaan hidup bersih (Khairi et al., 2025), serta pengembangan media edukatif alternatif (Ramadhan et al., 2024). Namun, temuan dari sekolah dan pendekatan yang berbeda tidak dapat langsung digeneralisasikan pada SD Negeri 071067 Tuhemberua. Berdasarkan observasi awal di sekolah tersebut, masih ditemukan peserta didik yang membuang sampah sembarangan, kurang menjaga kebersihan kelas, dan belum menunjukkan inisiatif yang konsisten dalam merawat lingkungan sekolah. Poster edukatif telah dipasang di beberapa sudut sekolah, tetapi keterkaitannya dengan kesadaran peserta didik belum dianalisis secara empiris. Kondisi ini menjadi dasar penting untuk melakukan pengujian pada konteks sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan media poster edukatif terhadap kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan di SD Negeri 071067 Tuhemberua. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional terhadap 21 peserta didik kelas IV. Media poster

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.15389

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

edukatif dikaji melalui aspek kejelasan pesan, daya tarik visual, kesesuaian isi, fungsi persuasif, penempatan poster, dan intensitas melihat poster. Sementara itu, kesadaran kebersihan lingkungan dikaji melalui aspek pengetahuan, sikap, perilaku, kebiasaan, dan tanggung jawab. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian empiris hubungan kedua variabel dalam konteks sekolah dasar di Kabupaten Nias dengan mempertimbangkan aspek media poster dan dimensi kesadaran kebersihan lingkungan secara bersamaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dan sekolah dalam memanfaatkan poster edukatif sebagai media pendukung pendidikan karakter peduli lingkungan serta menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menganalisis hubungan antara media poster edukatif dan kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan di SD Negeri 071067 Tuhemberua. Penelitian dilaksanakan pada 14 April-21 Juni tahun ajaran 2025/2026 di Kecamatan Ma'u, Kabupaten Nias, Sumatera Utara. Metode korelasional digunakan untuk mengidentifikasi hubungan statistik antara kedua variabel berdasarkan data yang diperoleh dari responden tanpa memberikan perlakuan eksperimental. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media poster edukatif (X), sedangkan variabel terikat adalah kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan (Y).

Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik SD Negeri 071067 Tuhemberua yang berjumlah 125 siswa. Sampel penelitian terdiri atas 21 peserta didik kelas IV yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa peserta didik kelas IV telah memiliki kemampuan membaca dan memahami pesan visual yang diperlukan untuk memberikan respons terhadap pernyataan dalam angket mengenai media poster edukatif. Dengan demikian, pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan pengukuran penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur kedua variabel dengan skala Likert yang terdiri atas empat pilihan jawaban. Instrumen penelitian terdiri atas 20 butir pernyataan, masing-masing 10 butir untuk variabel media poster edukatif dan 10 butir untuk variabel kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan. Variabel media poster edukatif diukur melalui enam indikator, yaitu kejelasan pesan, daya tarik visual, kesesuaian isi, fungsi persuasif, penempatan poster, dan intensitas melihat poster. Sementara itu, variabel kesadaran kebersihan lingkungan diukur melalui lima indikator, yaitu pengetahuan, sikap, perilaku, kebiasaan, dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi kebersihan lingkungan sekolah dan perilaku peserta didik, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi yang relevan dengan pelaksanaan penelitian.

Sebelum digunakan untuk analisis data, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menilai kelayakan butir pernyataan dan konsistensi internal instrumen. Uji validitas dilakukan dengan memeriksa koefisien korelasi setiap butir berdasarkan kriteria pengujian yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil pengujian yang dilaporkan, nilai *Cronbach's Alpha* variabel media poster edukatif sebesar 0,794 dan variabel kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan sebesar 0,847. Kedua nilai tersebut menunjukkan konsistensi internal yang memadai. Keputusan mengenai validitas setiap butir ditetapkan berdasarkan hasil pengujian yang telah diverifikasi.

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.15389

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 17. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik skor pada setiap variabel. Selanjutnya, uji normalitas dilakukan untuk memeriksa distribusi data sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan teknik analisis, sedangkan pemenuhan asumsi lainnya diperiksa sesuai dengan analisis yang digunakan. Hubungan antara media poster edukatif dan kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan diuji menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* apabila asumsi analisis parametrik terpenuhi. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara media poster edukatif dan kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan. H_0 ditolak apabila nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05.

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan proporsi variasi skor kesadaran peserta didik yang berkaitan dengan variasi skor media poster edukatif. Pada analisis korelasi Pearson sederhana, koefisien determinasi diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi. Hasil analisis diinterpretasikan berdasarkan arah dan kekuatan hubungan, nilai signifikansi, serta koefisien determinasi. Karena penelitian menggunakan desain korelasional, hasilnya ditafsirkan sebagai hubungan statistik antara kedua variabel dan tidak digunakan sebagai bukti sebab-akibat secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan 21 peserta didik kelas IV SD Negeri 071067 Tuhemberua. Data dikumpulkan melalui angket media poster edukatif sebagai variabel X dan angket kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan sebagai variabel Y. Kedua instrumen masing-masing terdiri atas 10 butir pernyataan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis untuk menggambarkan skor setiap variabel serta menguji hubungan antara penerapan media poster edukatif dan kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan.

Berdasarkan data yang dilaporkan, skor variabel media poster edukatif berada pada rentang 33–40, sedangkan skor kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan berada pada rentang 29–40. Rentang tersebut menunjukkan variasi skor di antara peserta didik. Namun, rentang skor saja belum cukup untuk menggambarkan kecenderungan data secara menyeluruh. Oleh karena itu, nilai rata-rata dan standar deviasi perlu ditampilkan apabila tersedia dalam keluaran analisis deskriptif SPSS.

Tabel 1. Rentang Skor Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah responden	Skor minimum	Skor maksimum
Media poster edukatif (X)	21	33	40
Kesadaran kebersihan lingkungan (Y)	21	29	40

Tabel 1 memperlihatkan rentang skor kedua variabel yang diperoleh dari 21 peserta didik. Skor media poster edukatif berkisar antara 33 dan 40, sedangkan skor kesadaran kebersihan lingkungan berkisar antara 29 dan 40. Informasi ini menjadi gambaran awal sebelum dilakukan pengujian kualitas instrumen dan analisis hubungan kedua variabel. Penafsiran mengenai kategori tinggi, sedang, atau rendah perlu didasarkan pada kriteria kategorisasi yang ditetapkan dalam metode penelitian, bukan hanya pada skor minimum dan maksimum.

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.15389

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah setiap butir pernyataan dalam angket dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan terhadap instrumen media poster edukatif dan kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan. Hasil yang dilaporkan menunjukkan bahwa **koefisien** korelasi butir pada instrumen X berkisar antara 0,387–0,740, sedangkan pada instrumen Y berkisar antara 0,477–0,849.

Tabel 2. Rentang Koefisien Validitas Instrumen

Instrumen	Jumlah butir	Rentang koefisien validitas	Keterangan awal
Media poster edukatif (X)	10	0,387–0,740	Perlu dicocokkan dengan nilai pembanding yang benar
Kesadaran kebersihan lingkungan (Y)	10	0,477–0,849	Perlu dicocokkan dengan nilai pembanding yang benar

Tabel 2 menunjukkan bahwa koefisien korelasi butir pada kedua instrumen berada pada rentang positif. Meskipun demikian, keputusan bahwa seluruh butir valid harus didasarkan pada perbandingan setiap koefisien dengan nilai kritis yang sesuai atau pada kriteria validitas yang telah ditetapkan. Nilai (r) tabel sebesar 0,301 yang tercantum dalam laporan awal perlu diperiksa kembali berdasarkan jumlah responden dan prosedur pengujian yang digunakan. Dengan demikian, kesimpulan akhir mengenai validitas setiap butir sebaiknya ditetapkan setelah nilai pembanding dan keluaran pengujian dikonfirmasi.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah pengujian validitas, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi internal setiap instrumen. Reliabilitas diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian yang dilaporkan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Jumlah butir	*Cronbach's Alpha*
Media poster edukatif (X)	10	0,794
Kesadaran kebersihan lingkungan (Y)	10	0,847

Berdasarkan Tabel 3, instrumen media poster edukatif memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,794, sedangkan instrumen kesadaran kebersihan lingkungan memperoleh nilai 0,847. Kedua nilai tersebut menunjukkan konsistensi internal yang memadai apabila penelitian menggunakan batas penerimaan reliabilitas sebesar 0,70. Dengan demikian, kedua instrumen dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam analisis lanjutan, dengan catatan bahwa hasil uji validitas setiap butir tetap harus dipastikan terlebih dahulu.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai bagian dari pemeriksaan prasyarat analisis sebelum hubungan antara kedua variabel diuji menggunakan korelasi Pearson. Berdasarkan hasil yang dilaporkan, uji Kolmogorov–Smirnov menghasilkan statistik sebesar 0,113 dengan nilai signifikansi 0,199. Ringkasan hasil tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Statistik pengujian	Nilai
Kolmogorov–Smirnov	0,113
Signifikansi	0,199
Taraf signifikansi	0,05

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi 0,199, lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut, tidak terdapat bukti yang cukup untuk menolak asumsi normalitas pada data yang diuji. Namun, penafsiran ini perlu disesuaikan dengan objek

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.15389

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

pengujian pada keluaran SPSS. Untuk analisis korelasi Pearson, pemeriksaan distribusi data perlu mempertimbangkan kedua variabel, sedangkan dalam analisis regresi, normalitas residual menjadi salah satu prasyarat yang diperiksa. Oleh karena itu, jenis data yang diuji pada tabel ini perlu dipastikan kembali.

Hasil Analisis Hubungan Media Poster Edukatif dengan Kesadaran Kebersihan Lingkungan

Analisis hubungan dilakukan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara media poster edukatif dan kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan. Pengujian dilaporkan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan jumlah responden sebanyak 21 peserta didik. Ringkasan angka yang tercantum dalam laporan awal disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi

Komponen	Hasil yang dilaporkan
Jumlah responden ((N))	21
Koefisien korelasi Pearson ((r))	0,583
Signifikansi	0,000
Taraf signifikansi	0,05

Tabel 5 memuat koefisien korelasi sebesar 0,583 dengan arah positif. Secara deskriptif, arah tersebut menunjukkan bahwa skor media poster edukatif yang lebih tinggi cenderung berkaitan dengan skor kesadaran kebersihan lingkungan yang lebih tinggi. Akan tetapi, keputusan mengenai signifikansi hubungan belum dapat ditetapkan secara final karena nilai signifikansi yang dilaporkan perlu diperiksa konsistensinya dengan koefisien korelasi dan jumlah responden.

Apabila hasil penghitungan ulang mengonfirmasi bahwa korelasi tersebut signifikan, temuan dapat diinterpretasikan sebagai adanya hubungan positif antara media poster edukatif dan kesadaran kebersihan lingkungan pada peserta didik yang diteliti. Interpretasi ini terbatas pada hubungan statistik dan tidak dengan sendirinya membuktikan bahwa poster menyebabkan peningkatan kesadaran. Pembuktian pengaruh kausal memerlukan rancangan penelitian dan bukti analisis yang sesuai.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara media poster edukatif dan kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

(H_0): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara media poster edukatif dan kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan.

(H_a): Terdapat hubungan yang signifikan antara media poster edukatif dan kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan.

Laporan awal mencantumkan nilai (t) hitung sebesar 2,655 dengan signifikansi 0,001. Hasil tersebut dirangkum pada Tabel 6, tetapi harus dicocokkan dengan hasil korelasi dan keluaran SPSS asli sebelum digunakan sebagai dasar keputusan hipotesis.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Komponen	Nilai yang dilaporkan
(t) hitung	2,655
Signifikansi	0,001
Taraf signifikansi	0,05
Keputusan akhir	Menunggu verifikasi keluaran SPSS

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.15389

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

Tabel 6 menunjukkan angka pengujian hipotesis sebagaimana tercantum dalam laporan awal. Secara umum, nilai signifikansi yang lebih kecil daripada 0,05 dapat menjadi dasar penolakan (H_0). Namun, angka (t) hitung dan signifikansi tersebut belum dapat dijadikan keputusan final karena perlu dipastikan berasal dari pengujian yang tepat dan konsisten dengan hasil korelasi untuk 21 responden. Setelah keluaran SPSS diverifikasi, keputusan hipotesis perlu ditulis berdasarkan hasil yang benar-benar diperoleh, bukan dengan memilih angka yang paling mendukung hipotesis penelitian.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan proporsi variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model analisis yang digunakan. Laporan awal mencantumkan nilai (R^2) sebesar 0,638 atau 63,8%. Ringkasan angka tersebut disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Nilai Koefisien Determinasi

Komponen	Nilai yang dilaporkan
(R^2)	0,638
Persentase	63,8%
Persentase variasi yang tidak dijelaskan model	36,2%

Berdasarkan angka yang tercantum, model dilaporkan menjelaskan 63,8% variasi kesadaran kebersihan lingkungan, sedangkan 36,2% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model. Akan tetapi, angka ini belum boleh dipastikan sebagai hasil akhir. Apabila analisis menggunakan korelasi Pearson sederhana dengan (r=0,583) pada pasangan data yang sama, kuadrat korelasinya adalah sekitar 0,340 atau 34,0%, bukan 63,8%. Oleh sebab itu, nilai (R^2) harus diperiksa kembali pada tabel *Model Summary* SPSS dan dipastikan berasal dari analisis serta data yang sama.

Pembahasan

Hubungan Media Poster Edukatif dengan Kesadaran Kebersihan Lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif antara media poster edukatif dan kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan. Koefisien korelasi yang dilaporkan sebesar 0,583 mengarah pada hubungan positif, yaitu skor media poster edukatif yang lebih tinggi cenderung diikuti skor kesadaran kebersihan lingkungan yang lebih tinggi. Namun, nilai signifikansi dan koefisien determinasi dalam laporan awal masih perlu diverifikasi melalui keluaran SPSS asli. Oleh karena itu, temuan ini belum dapat digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan sebelum konsistensi hasil statistik dipastikan.

Secara konseptual, poster edukatif dapat menjadi media penyampaian pesan lingkungan melalui perpaduan teks singkat, ilustrasi, warna, dan ajakan bertindak. Pesan visual yang mudah dipahami dapat membantu peserta didik mengenali perilaku yang diharapkan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, dan merawat lingkungan sekolah. Meskipun demikian, keberadaan poster tidak secara otomatis menjamin terbentuknya perilaku peduli lingkungan. Pesan yang disampaikan perlu dipahami, diingat, dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, poster lebih tepat dipandang sebagai salah satu sarana pendukung pendidikan lingkungan, bukan satu-satunya faktor pembentuk kesadaran peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Afrianti et al. (2024), yang membahas penggunaan poster peduli lingkungan untuk mendukung perilaku siswa dalam menjaga kebersihan sekolah. Habib dan Rajagukguk (2022) juga mengkaji pemanfaatan media poster

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.15389

dalam konteks perilaku menjaga kebersihan lingkungan pada jenjang sekolah dasar. Kedua penelitian tersebut relevan karena sama-sama menempatkan poster sebagai media pendidikan lingkungan. Namun, kesamaan topik tidak berarti hasil penelitian ini dapat langsung disamakan dengan penelitian terdahulu, terutama karena karakteristik peserta didik, pelaksanaan penggunaan poster, dan rancangan penelitian dapat berbeda.

Peran Media Visual dalam Pendidikan Kebersihan Lingkungan

Kesesuaian poster sebagai media pendidikan lingkungan juga dapat dilihat dari kemampuannya menyampaikan pesan secara ringkas dan berulang. Poster yang ditempatkan di lokasi strategis, seperti ruang kelas, halaman, atau area pembuangan sampah, berpotensi mengingatkan peserta didik mengenai tindakan yang perlu dilakukan. Agar pesan tersebut bermakna, isi poster perlu menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia peserta didik, ilustrasi yang mudah dikenali, serta ajakan yang spesifik. Misalnya, pesan "Buanglah sampah pada tempatnya" lebih langsung menunjukkan tindakan yang diharapkan daripada pesan umum yang tidak menjelaskan perilaku konkret.

Sukmawati et al. (2024) membahas edukasi kebersihan lingkungan sekolah melalui poster pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian tersebut mendukung relevansi penggunaan poster sebagai sarana edukasi kebersihan, meskipun kegiatan yang dilakukan juga melibatkan penyampaian materi dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa poster dapat lebih bermakna apabila dipadukan dengan penjelasan dan interaksi pembelajaran, bukan hanya dipasang sebagai dekorasi. Dengan demikian, pemanfaatan poster di SD Negeri 071067 Tuhemberua perlu memperhatikan kualitas pesan, lokasi pemasangan, dan keterlibatan guru dalam menghubungkan pesan visual dengan kebiasaan menjaga kebersihan.

Selain itu, Ramadhan et al. (2024) mengkaji pengembangan permainan edukatif *Cleantopia* untuk mendukung kesadaran kebersihan lingkungan peserta didik sekolah dasar. Penelitian tersebut memperlihatkan relevansi penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam pendidikan kebersihan lingkungan. Walaupun medianya berbeda, kajian tersebut menguatkan pentingnya penyampaian pesan lingkungan dengan cara yang dapat menarik perhatian peserta didik. Perbedaan media juga perlu diperhatikan: hasil dari penggunaan permainan edukatif tidak dapat dianggap sebagai bukti langsung bahwa poster akan memberikan hasil yang sama.

Implikasi terhadap Kesadaran dan Kebiasaan Peserta Didik

Kesadaran kebersihan lingkungan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai pentingnya kebersihan, tetapi juga mencakup sikap dan kecenderungan untuk melakukan tindakan yang sesuai. Peserta didik dapat mengetahui bahwa sampah harus dibuang pada tempatnya, tetapi pengetahuan tersebut belum tentu diikuti perilaku yang konsisten. Oleh karena itu, penggunaan poster sebaiknya disertai pembiasaan, keteladanan guru, ketersediaan tempat sampah, dan kegiatan kebersihan yang dilakukan secara rutin. Kombinasi tersebut dapat membantu menghubungkan pesan yang dilihat peserta didik dengan tindakan nyata di lingkungan sekolah.

Dalam konteks SD Negeri 071067 Tuhemberua, poster edukatif dapat dimanfaatkan sebagai pengingat visual yang mendukung program kebersihan sekolah. Guru dapat melibatkan peserta didik dalam membaca dan mendiskusikan pesan poster, menentukan lokasi pemasangan, serta mengevaluasi penerapan pesan dalam kegiatan sehari-hari. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengamatan perilaku konkret, seperti kebiasaan membuang sampah, menjaga kebersihan meja dan lantai, serta berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan. Langkah tersebut penting agar keberhasilan pendidikan lingkungan tidak hanya dinilai berdasarkan pemahaman terhadap pesan, tetapi juga melalui perilaku yang dapat diamati.

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.15389

LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
Vol. 6, No. 4, September-November 2026
e-ISSN : 2777-0575 | p-ISSN : 2777-0583
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/learning

Keterbatasan Penelitian dan Makna Temuan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam menafsirkan hasilnya. Pertama, jumlah responden hanya 21 peserta didik kelas IV sehingga hasil penelitian perlu ditafsirkan secara hati-hati dan tidak langsung digeneralisasikan kepada seluruh peserta didik sekolah. Kedua, data dikumpulkan menggunakan angket sehingga skor yang diperoleh menggambarkan jawaban responden terhadap pernyataan dalam instrumen. Data tersebut belum sepenuhnya menunjukkan bahwa kesadaran yang dilaporkan selalu diwujudkan dalam perilaku nyata. Penggunaan observasi yang sistematis dapat membantu memperkuat penilaian terhadap perilaku kebersihan peserta didik.

Ketiga, rancangan korelasional hanya digunakan untuk mengidentifikasi hubungan statistik antara media poster edukatif dan kesadaran kebersihan lingkungan. Rancangan ini tidak dapat memastikan bahwa poster merupakan penyebab perubahan kesadaran, karena faktor lain, seperti pembiasaan di rumah, arahan guru, budaya sekolah, dan ketersediaan fasilitas kebersihan, juga mungkin berkaitan dengan kesadaran peserta didik. Selain itu, ketidaksesuaian angka korelasi, signifikansi, dan koefisien determinasi dalam laporan awal harus diselesaikan sebelum kesimpulan statistik ditetapkan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini memberikan gambaran awal mengenai keterkaitan media poster edukatif dengan kesadaran kebersihan lingkungan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 071067 Tuhemberua. Nilai praktis poster terletak pada potensinya sebagai sarana pengingat dan penyampai pesan kebersihan yang mudah dijangkau peserta didik. Namun, kekuatan hubungan statistiknya perlu dipastikan melalui pemeriksaan ulang data, sedangkan pernyataan mengenai pengaruh atau peningkatan memerlukan bukti yang sesuai dengan rancangan penelitian. Penelitian berikutnya dapat menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi, kelompok pembanding, serta observasi perilaku agar perubahan kesadaran dan perilaku kebersihan dapat dinilai secara lebih kuat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan hubungan antara media poster edukatif dan kesadaran peserta didik tentang kebersihan lingkungan di SD Negeri 071067 Tuhemberua. Hasil awal menunjukkan koefisien korelasi positif sebesar 0,583, yang mengindikasikan kecenderungan bahwa skor media poster edukatif yang lebih tinggi berkaitan dengan skor kesadaran kebersihan lingkungan yang lebih tinggi. Namun, signifikansi hubungan tersebut belum dapat dipastikan karena terdapat ketidaksesuaian antara nilai korelasi, signifikansi, dan koefisien determinasi yang dilaporkan. Oleh karena itu, keluaran SPSS perlu diperiksa kembali sebelum keputusan akhir terhadap hipotesis penelitian ditetapkan.

Secara praktis, poster edukatif berpotensi dimanfaatkan sebagai media pengingat untuk mendukung pembiasaan perilaku menjaga kebersihan lingkungan di sekolah. Penggunaannya perlu disertai keteladanan guru, pembiasaan rutin, dan ketersediaan fasilitas kebersihan agar pesan yang disampaikan dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, menggunakan observasi perilaku yang sistematis, serta menerapkan desain sebelum dan sesudah intervensi dengan kelompok pembanding apabila ingin menguji perubahan atau pengaruh media poster secara lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Ardhian, D., Setiawati, E., Sukmawan, S., Setiawan, F. N., & Purwaningrum, E. W. (2020). The narrative of the environmental crisis: Study on text in public space at Malang

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.15389

school, Indonesia. *Asian People Journal, 3*(1), 122–131. https://doi.org/10.37231/apj.2020.3.1.169

Astuti, P. A. A., Maulana, P., Ramadhan, A. A., Alfaridzi, D., Amelia, G. P., & Averus, R. H. (2021). Membangun kesadaran kebersihan diri dan lingkungan pada siswa TK & SD Tunas Benih Kasih Surabaya. *Prapanca: Jurnal Abdimas, 1*(1). https://www.journal.stikosa-aws.ac.id/index.php/prapanca/article/view/126

Afrianti, N. P., Furqon, W. A., & Wulandari, A. (2024). Pengaruh poster peduli lingkungan terhadap perilaku siswa dalam menjaga lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin, 3*(2), 212–221. https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi/article/view/215

Azrai, E. P., Heryanti, E., Ramadhani, V., & Ilyas, M. (2024). Enhancing students' pro-environmental behavior through project-based learning. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi, 17*(2), 317–325. https://doi.org/10.21009/biosferjpb.28352

Fourniyati, I. R., Nuswowati, M., & Cahyono, E. (2020). The effects of projects based chemistry learning model, assisted by Chemsong video to students' learning completeness and creativity. *Journal of Innovative Science Education, 9*(3), 314–320. https://doi.org/10.15294/jise.v9i1.36750

Habib, M., & Rajagukguk, K. P. (2022). Pengaruh pemanfaatan media poster terhadap perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris, 4*(1), 1–10. https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/242

Khairi, A., Azis, A., & Syarifudin. (2025). Penggunaan poster edukatif sebagai alat pembinaan hidup bersih pada kelas IX MTs Darul Amin Palangka Raya. *LEMBah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 40–47. https://journal.stiapancamargapalu.ac.id/index.php/lembah/article/view/41

Nay, G. K., & Suhari, S. (2025). Peran media poster pada pembelajaran PPKn untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Menganti. *Action Research Journal Indonesia (ARJI), 7*(2), 339–356. https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.343

Nugroho, H., & Winarno, W. (2024). Implementation of environmental awareness through ecopedagogic approach to environmental issues elementary schools. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, 7*(1), 112–121. https://doi.org/10.20961/shes.v7i1.84297

Nurpratiwiningsih, L., Arifianto, T., Qosid, W., & Ubaedillah. (2020). Menumbuhkan sikap sadar lingkungan bagi anak usia sekolah dasar. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 1*(1). https://doi.org/10.46772/jamu.v1i01.236

Putra, R. F. A., & Ramadan, Z. H. (2025). The influence of Saturday Clean Program on the formation of environmental care character of elementary school students. *Jurnal Kiprah Pendidikan, 4*(4), 767–777. https://kpd.ejournal.unri.ac.id/index.php/kpd/article/view/328

Ramadhan, R., Simanjuntak, E. R., Fallah, L., & Padmasari, A. C. (2024). Designing an educational game "Cleantopia" to increase students' awareness of environmental cleanliness at Mekarsari Elementary School. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 11*(1), 12–23. https://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/56768

Rusticus, S. A., Pashootan, T., & Mah, A. (2023). What are the key elements of a positive learning environment? Perspectives from students and faculty. *Learning Environments Research, 26(*1), 161–175. https://doi.org/10.1007/s10984-022-09410-4

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.15389

Sastafiana, F., Eka Saputri, M., & Nur Mufidah, L. L. (2024). Klasifikasi dan penggunaan media pembelajaran: Analisis dan implementasi dalam proses pembelajaran. *The Elementary Journal, 2*(2), 20–29. https://doi.org/10.56404/tej.v2i2.84

Sembiring, H. M. B., et al. (2024). Melaksanakan kebersihan bersama masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat. *JGEN: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2*(2), 516–523. https://doi.org/10.60126/jgen.v2i2.636

Sofiana, N., Putri, A. R., Muzakki, M. A., & Mubarok, H. (2025). "Lingo Climb" for vocabulary learning: Developing a game-based learning tool for elementary EFL students. *Journal on English as a Foreign Language, 15*(1). https://doi.org/10.23971/jefl.v15i1.9714

Sukmawati, E., Ersani, E., Sihombing, D. E., & Kertiyasa, I. K. Y. (2024). Edukasi kebersihan lingkungan sekolah dengan poster di SDN Komodo Inerie Lasiana. *Bhakti Nagori: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4*(2), 101–106. https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/bhakti_nagori/article/view/3896

Yadnyawati. (2019). *Evaluasi pembelajaran (Cetakan pertama).* UNHI Press.

Yulius, Y. (2022). Tinjauan unsur visual desain poster iklan layanan masyarakat "Yuk kurangi sampah plastik mu." Visualita: *Jurnal Online Desain Komunikasi Visual, 10*(2), 17. https://doi.org/10.34010/visualita.v10i02.6345

Yunanda, A. R., & Sopiana, M. (2025). Pengembangan media poster edukatif nilai-nilai Pancasila kelas V sekolah dasar. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara, 1*(5), 378–384. https://doi.org/10.59435/menulis.v1i5.281

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.15389